

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang berkenaan dengan judul penulis.

2. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011, hal. 8) Dalam penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dari objek penelitian tentang remunerasi dan fasilitas terhadap kinerja karyawan pada Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan di Jl. Pangeran Antasari No. 108-10 Kandangan Kota, Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71211.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugihartno, 2003, hal. 2) Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah keseluruhan karyawan tetap (organik) di Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan yang berjumlah 29 orang. (Wawancara dengan Bp. Syarif Seksi Operasional, 2020)

2. Sampel

A sample is a subset of a population or public (Dani Lattimore, et.al., 2004, p. 102). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap (organik) Bank Kalsel cabang Syariah Kandungan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil. (Sugiyono, 2011, hal. 85) Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 29 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai informasi yang dicari. (Azwar, 2005, p. 91) Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat

langsung dalam penelitian ini, yaitu seluruh karyawan organik Bank Kalsel cabang Syariah Kandungan yang berjumlah 29 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. (Azwar, 2005, hal. 91) Data sekunder dapat kita peroleh lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang ada maupun sumber yang diperoleh melalui internet.

2. Sumber Data

Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau tanggapannya atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Dalam penelitian ini responden adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu Karyawan Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket), yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian meliputi laporan tentang pribadi atau hal-hal lain yang bersangkutan dengan penelitian. (Cholid, N., & Ahmadi, A., 2010, hal. 76) Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner (angket)

untuk mengumpulkan data yang diisi oleh para karyawan Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan.

2. Dokumentasi, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai penunjang untuk mengetahui data-data tentang Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object.* (Hair, 2003, hal. 422)

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yaitu selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jadi setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata kata antara lain:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	Diberi Skor 5
Setuju (S)	Diberi Skor 4
Netral (N)	Diberi Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi Skor 1
---------------------------	---------------

Sumber: Diolah 2019

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yakni variable *independen* (mempengaruhi/bebas) dan *dependen* (dipengaruhi). Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable *dependen*. Sedangkan variable *dependen* merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. (Darmawan, 2011, hal. 90)

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen/ Bebas (X)	Remunerasi (X ₁)	Remunerasi Finansial -Gaji yang diterima -Tunjangan Kinerja -Program Kesehatan Remunerasi Non Finansial -Tantangan Pekerjaan -Tanggung Jawab -Tercapainya Tujuan -Kebijakan yang Adil	<i>Likert</i>
	Fasilitas (X ₂)	Mesin dan Peralatan Sarana dan Prasana Perlengkapan Kantor Bangunan dan Transportasi	<i>Likert</i>
Variabel Dependen/ Terikat (Y)	Kinerja (Y)	Kuantitas Kerja Kualitas Kerja Ketepatan Waktu Menyelesaikan Pekerjaan	<i>Likert</i>

Sumber Teori:

Marwansyah (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi kedua*. Bandung: Alfabeta

Assauri, Sofjan (2004), *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fak. Ekonomi UI

Afandi. Pandi (2018), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Zanafa Publising

H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden, kuesioner inilah yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

a. Editing

Yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh. Sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu. Data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih ada terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.

b. Kodefikasi Data

Data-data atau jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan ke dalam komputer.

c. Tabulasi Data

Memuat tabulasi data termasuk dalam memproses data dari memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur serta menyusun data.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan lama bekerja.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner (angket) yang dinyatakan dalam bentuk angka dalam skala likert menggunakan aplikasi *SPSS 20 for windows*.

1) Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat mengukur dapat mengukur apa yang diukur. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut.

Dalam menentukan layak tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05 artinya semua item dianggap memiliki keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikansi terhadap skor total item. (Wibowo, 2012, hal. 36)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam kuesioner. Teknik yang digunakan adalah Alpha-Cronbach, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya.

3) Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 20 for windows*.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik. Pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Akan tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas.

c) Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

5) Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak mendukung terhadap hipotesis yang dilakukan.

a) Uji Koefisien Determinasi (adjusted R²)

Menjelaskan tentang proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan dengan variabel bebas secara bersama-sama. Persamaan regresi linear berganda lebih baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas nilai R² berkisar antara 0 sampai 1, apabila R² = 0 berarti tidak ada hubungan yang sempurna. (Sanusi, 2013, p. 136)

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Pnyamo, 2011, hal. 50)

c) Uji Koefisien Regreso Secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh varabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$)

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Pnyamo, 2011, hal. 102)

I. Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap yang disusun agar menjadi sistematis dalam suatu penelitian, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan penelitian ini peneliti menemukan suatu permasalahan yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen pengajar lainnya. Serta meminta izin kepada dosen pembimbing untuk dijadikan suatu proposal penelitian diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan agar mendapat persetujuan dan diadakan seminar proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data baik data pokok ataupun data penunjang lainnya yang diperlukan dalam penelitian dan terjun langsung kelapangan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan

metode yang telah dipilih sebelumnya yaitu dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada karyawan bank.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menggunakan teknik pengolahan dan analisis mengacu pada metode pengolahan yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian. Kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing I dan II untuk dapat perbaikan mengenai kekurangan dalam suatu penulisan dan masalah yang diteliti.

4. Tahap Penyusunan Akhir atau Penyempurnaan

Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis penulisannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, kemudian diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan sehingga dianggap sempurna menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasah.